

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Edukasi ROM Menggunakan *Booklet* Terhadap Tingkat Kemandirian Melakukan Aktivitas Pasien Post Op Fraktur Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2024”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui rata-rata nilai tingkat kemandirian pasien post op fraktur melakukan aktivitas sebelum diberikan intervensi edukasi ROM menggunakan *booklet* pada kelompok intervensi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah 15,63 dengan nilai tingkat kemandirian paling rendah adalah 12 dan paling tinggi adalah 18 dengan standar deviasi 2,066. Sedangkan rata-rata sesudah intervensi edukasi ROM menggunakan *booklet* adalah 19,25 dengan nilai paling rendah adalah 16 dan paling tinggi adalah 20 dengan standar deviasi 1,389.
2. Diketahui rata-rata nilai tingkat kemandirian pasien post op fraktur melakukan aktivitas sebelum perlakuan pada kelompok kontrol di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah 17,50 dengan nilai tingkat kemandirian paling rendah adalah 16 dan paling tinggi adalah 20 dengan standar deviasi 1,389. Sedangkan nilai rata-rata sesudah perlakuan pada kelompok kontrol adalah 19,13 dengan nilai tingkat kemandirian paling rendah adalah 16 dan paling tinggi adalah 20 dan standar deviasi 1,642.
3. Diketahui adanya pengaruh edukasi rom menggunakan *booklet* terhadap tingkat kemandirian melakukan aktivitas pasien post op fraktur di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2024 dengan hasil *wilcoxon* didapatkan hasil *p-value* 0,011 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi suatu masukan bahkan pertimbangan bagi pihak-pihak yang ada di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek sebagai suatu acuan untuk pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan edukasi kepada pasien post operasi fraktur tentang pentingnya latihan ROM untuk kemandirian pasien dalam proses pemulihan pasien dan dapat menerapkan dalam Asuhan Keperawatan secara profesional.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan responden sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang bagaimana cara melakukan latihan ROM menggunakan media *booklet* dan dapat secara mandiri melakukan latihan ROM secara mandiri.

3. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

Sebagai referensi atau sumber informasi tambahan khususnya tentang promosi kesehatan menggunakan *booklet* dan diharapkan agar meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran di Institusi dan kemampuan melakukan praktik di lapangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan desain yang berbeda, dengan memperbanyak jumlah responden agar mendapatkan hasil yang lebih signifikan berdasarkan lokasi fraktur yang lebih bervariasi. Peneliti berharap dapat dilanjutkannya penelitian ini dengan melakukan kombinasi pemberian edukasi menggunakan *booklet* dengan kombinasi audiovisual untuk meningkatkan pemahaman pasien